PERUSAHAAN UMUM DAERAH
PADANG SEJAHTERA MANDIRI
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PADANG SEJAHTERA MANDIRI

DAFTAR ISI

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDIT INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan …. 1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain …. 2

Laporan Perubahan Ekuitas …. 3

Laporan Arus Kas …. 4

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. Umum …. 5

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material …. 5

3. Penjelasan Laporan Keuangan

- Penjelasan Pos-pos Neraca …. 8
- Penjelasan Pos-pos Laporan Laba Rugi …. 11

4. Informasi Penting Lainnya …. 13

5. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan …. 16

PERUMDA PADANG SEJAHTERA MANDIRI
Jalan By Pass Pisang Km. 6 Kelurahan Kubu Dalam, Parak Karakah,
Kecamatan Padang Timur, Kota Padang
E-mail : psmperumda@gmail.com
Website : www.padangsejahteramandiri.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PERUSAHAAN UMUM DAERAH PADANG SEJAHTERA MANDIRI

No: 131/DIR-PSM/V/2026

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Alvino Martha, S.TP, M.M
Alamat kantor	:	Jl. By Pass KM 6 Parak Karakah Padang
Alamat domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain	:	Pisang Kolek Dusun Rumbio, Kel. Silungkang Duo, Kec. Silungkang, Kota Sawahlunto
Nomor telepon	:	08116609994
Jabatan	:	Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri;
2. Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Padang, 22 Mei 2026

Alvino Martha, S.TP, M.M
Direktur Utama

Registered Public Accountants
ARMANDA & ENITA

Jl. Yogyakarta No. B/30, Asratek
Ulak Karang, Padang 25134
Indonesia

Phone : (62-751) 7059888, 7054298
Fax : (62-751) 7059888
Izin Usaha No. KEP-310/KM.5/2005

Nomor : 00041/3.0143/AU.8/06/0399-2/1/V/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Direksi dan Dewan Pengawas
Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri
Di - Padang

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 2, 21.1 dan 21.2 atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Entitas telah melakukan penyajian Kembali (restatement) atas angka-angka komparatif/periode sebelumnya agar sesuai dengan penerapan SAK EP, sebagaimana diungkapkan dalam catatan 21.1 dan 21.2.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Armanda & Enita

00041

Dra. Enita Syafnia, MM., Ak., CPA, CA
Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0399

22 Mei 2026

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PADANG SEJAHTERA MANDIRI

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2025	2024 Restatement	2024
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	2.b, 3	1.154.241.100	4.862.297.521	4.862.297.521
Piutang Usaha	2.c, 4	122.295.034	105.823.085	105.823.085
Piutang Non Usaha	5	970.608	10.585.700.000	10.585.700.000
Piutang Tiket	6	18.303.353	31.575.673	31.575.673
Pajak Dibayar Dimuka	11.a	62.475.572	44.160.238	44.160.238
Uang Muka	2.f, 7	489.129.429	490.741.389	490.741.389
Jumlah Aset Lancar		**1.847.415.096**	**16.120.297.907**	**16.120.297.907**
Aset Tidak Lancar				
Aset Tetap *(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp913.358.882,- tahun 2025 dan Rp747.314.167,- tahun 2024)*	2.d, 8	323.487.976	472.382.691	472.382.691
Jumlah Aset Tidak Lancar		**323.487.976**	**472.382.691**	**472.382.691**
JUMLAH ASET		**2.170.903.072**	**16.592.680.597**	**16.592.680.597**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
Kewajiban				
Utang Usaha	9	306.192.550	4.403.440.522	4.403.440.522
Utang Gaji	10	865.013.844	983.751.405	983.751.405
Utang Pajak	11.b	463.197.366	435.574.577	435.574.577
Utang Lain Lain	12	974.499.560	1.091.350.223	1.091.350.224
Utang Deviden	13	284.246.211	-	-
Utang Imbalan Pasca Kerja	2.i, 14	37.645.401	20.486.100	-
JUMLAH KEWAJIBAN		**2.930.794.932**	**6.934.602.828**	**6.914.116.728**
EKUITAS				
Modal Pemilik *(Modal dasar sebesar Rp100.000.000.000,- Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000,- yang terdiri dari uang tunai Rp5.000.000.000,-*	15	5.000.000.000	15.585.700.000	15.585.700.000
Saldo Laba (Defisit)	16	(6.142.699.822)	(6.241.351.578)	(6.220.865.479)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	17	382.807.962	313.729.347	313.729.347
JUMLAH EKUITAS		**(759.891.860)**	**9.658.077.769**	**9.678.563.868**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**2.170.903.072**	**16.592.680.597**	**16.592.680.597**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PADANG SEJAHTERA MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalan Rupiah)

	Catatan	2025	2024
Pendapatan Usaha	2.h, 18		
Pendapatan		62.637.379.736	50.301.023.955
Jumlah Pendapatan		**62.637.379.736**	**50.301.023.955**
Beban Usaha	2.h, 19		
Beban Langsung		49.139.831.963	38.328.475.682
Jumlah Beban Usaha		**49.139.831.963**	**38.328.475.682**
Beban Tidak Lansung	2.h, 19		
Baban Gaji dan THR		11.021.364.957	9.557.516.163
Beban Operasional		732.228.367	901.798.559
Beban Administrasi dan Umum		933.205.855	712.721.557
Beban Penyusutan		166.044.715	167.445.215
Beban Lain-Lain		147.805.730	219.567.479
Jumlah Beban Tidak Langsung		**13.000.649.623**	**11.559.048.973**
LABA (RUGI) OPERASIONAL		**496.898.150**	**413.499.300**
Pendapatan (Beban) Lainnya			
Pendapatan (Beban) Lainnya	20	2.985.606	(1.440.733)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lainnya		**2.985.606**	**(1.440.733)**
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		**499.883.756**	**412.058.567**
Beban Pajak Penghasilan	11.c	117.075.794	98.329.220
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**382.807.962**	**313.729.347**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap		-	-
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**382.807.962**	**313.729.347**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PADANG SEJAHTERA MANDIRI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalan Rupiah)

	Modal	Saldo Laba (Defisit)	Total Ekuitas
Saldo Awal 2024	**15.585.700.000**	**(6.528.867.900)**	**9.056.832.100**
Penyesuaian	-	308.002.422	308.002.422
Penyesuaian Imbalan Pasca Kerja		(20.486.100)	(20.486.100)
Laba Tahun Berjalan	-	313.729.347	313.729.347
Saldo Akhir 31 Desember 2024	**15.585.700.000**	**(5.927.622.231)**	**9.658.077.769**
Saldo Awal 2025	**15.585.700.000**	**(5.927.622.231)**	**9.658.077.769**
Penyesuaian	(10.585.700.000)	(215.077.591)	(10.800.777.591)
Laba Tahun Berjalan	-	382.807.962	382.807.962
Saldo Akhir 31 Desember 2025	**5.000.000.000**	**(5.759.891.860)**	**(759.891.860)**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PADANG SEJAHTERA MANDIRI

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalan Rupiah)

	2025	2024
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	382.807.962	313.729.347
Penyesuaian Transaksi yang Tidak Berhubungan Dengan Kas :		
Beban Penyusutan	166.044.715	167.445.215
Laba Bersih Setelah Penyelesaian	**548.852.677**	**481.174.562**
Perubahan Modal Kerja :		
Piutang Usaha	(16.471.949)	22.776.206
Piutang Tiket	13.272.320	(31.575.673)
Piutang Non Usaha	10.584.729.392	-
Pajak Dibayar Dimuka	(18.315.334)	-
Uang Muka	1.611.960	(3.044.929)
Utang Usaha	(4.097.247.972)	3.751.873.659
Utang Gaji	(118.737.561)	(46.770.472)
Utang Pajak	27.622.788	148.839.620
Utang Lain-Lain	(116.850.663)	(120.585.856)
Utang Deviden	284.246.211	-
Utang Imbalan Pasca Kerja	37.645.401	20.486.100
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	**6.581.504.594**	**3.741.998.655**
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi		
Penambahan Aset Tetap	(17.150.000)	(132.200.000)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	**(17.150.000)**	**(132.200.000)**
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan		
Penyesuaian Saldo Laba	(235.563.691)	287.516.322
Modal	(10.585.700.000)	-
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	**(10.821.263.691)**	**287.516.322**
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(3.708.056.421)	4.378.489.539
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4.862.297.521	483.807.983
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**1.154.241.100**	**4.862.297.521**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PADANG SEJAHTERA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perumda Padang Sejahtera Mandiri ("Perusahaan") adalah Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah yang bergerak dalam bidang pelayanan transportasi, pengelolaan parkir dan pariwisata berkedudukan di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Padang No. 10 tahun 2014 tentang Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri, pada tanggal 31 Desember 2014.

b. Bidang Usaha

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Padang No. 10 tahun 2014 tanggal 31 Desember 2014, maksud dan tujuan dari pendirian Perusahaan adalah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, dan memperluas kesempatan berusaha dan lapangan pekerjaan.

c. Susunan Direksi dan Dewan Pengawas

Berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Padang nomor 4 tahun 2025 tanggal 23 Desember 2025 tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri Periode 2025 - 2030 dan berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Padang nomor 1 Tahun 2025 tanggal 13 Juni 2025 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri Periode 2025-2029, berikut susunan pimpinan dan pembantu pimpinan Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024:

		2025	2024
Direktur Utama	:	Alvino Martha, S.TP, M.M	Alvino Martha, S.TP, M.M
Direktur Umum	:	-	Ilham Ulta Perkasa, S.E

		2025	2024
Ketua Dewan Pengawas	:	Yudi Indra Syani, S.SiT. MT	Mayhudin, S.Ag
Anggota	:	-	-

d. Modal Pemilik

Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 7 Tahun 2021 pasal 9, Modal dasar Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri ditetapkan sebesar Rp100.000.000.000.- yang merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan. Modal dasar yang telah disetor sebesar Rp5.000.000.000,- diantaranya berupa uang tunai sebesar Rp5.000.000.000,-.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Entitas disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama kali oleh Entitas.

Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka pembanding, telah disajikan kembali agar sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar lain sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan arus kas masuk dan keluar selama periode pelaporan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai Kas dan Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - *Lanjutan*

c. Piutang Usaha

Piutang usaha dan piutang lainnya disajikan dalam jumlah perolehannya. Perusahaan tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih, tetapi menggunakan metode penghapusan langsung pada saat piutang bersangkutan benar-benar tidak dapat ditagih.

d. Aset Tetap

Aktiva tetap, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	**Tahun**
Bangunan	20 Tahun
Mesin	8 Tahun
Peralatan Kantor	4 Tahun
Kendaraan Bermotor	8 Tahun
Inventaris Kantor	4 Tahun

Pengeluaran untuk perbaikan atau pemeliharaan aktiva tetap untuk menjaga manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Jika aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pencatatan, serta keuntungan atau kerugian yang timbul diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

e. Transaksi dengan Pihak yang Memilik Hubungan Istimewa

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

1. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
   a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama entitas (termasuk induk, enititas anak, dan fellow subsidiaries);
   b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas;
   c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
2. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
3. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;
4. PIhak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
5. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam poin (1) atau (4); Pihak tersebut adalah pihak yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang diuraikan dalam poin (4) atau (5);
6. Pihak tersebut dalam imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Hubungan istimewa terutama berkenaan dengan akun piutang lain dan hutang lain dalam laporan keuangan. Piutang lain berkenaan dengan pemberian pinjaman kepada pemegang saham, sedang hutang lain berkenaan dengan pinjaman yang diperoleh dari pemegang saham. Tidak terdapat perlakuan yang berbeda atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaiman dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - *Lanjutan*

f. Uang Muka

Uang muka pembelian atas barang dan jasa dicatat sebesar jumlah uang muka yang dibayarkan dan ditutup setelah barang atau jasa yang dibeli telah diterima.

g. Sewa

Suatu sewa diklarifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklarifikasikan sebagai operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban setiap bulannya.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Seluruh pendapatan baik pendapatan usaha maupun pendapatan non usaha diukur berdasarkan nilai wajar atau pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Nilai wajar tersebut tidak termasuk jumlah diskon penjualan dan potongan volume.

Beban diakui, dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi. Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, biaya-biaya yang terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum dapat diketahui secara pas jumlahnya, dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

i. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan sudah membentuk cadangan penyisihan terhadap employee benefit (imbalan pasca kerja) bagi karyawan sebagaimana disyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) tentang imbalan pasca kerja khususnya pengakuan kewajiban estimasi sebagai implementasi dari Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

j. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar, Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak Mengakui pajak tangguhan, Perusahaan menghitung Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :	2025	2024
Kas Kecil	24.883.244	24.883.244
Bank:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	956.988.368	4.807.816.033
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	137.556.711	17.974.901
PT Bank Central Asia, Tbk	10.333.394	7.749.893
PT Bank Nagari	23.567.771	1.859.838
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	911.613	2.013.613
Jumlah Kas	**1.154.241.100**	**4.862.297.521**

4. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :	2025	2024
PT Prima Beton Cakrawala	85.257.701	105.257.701
PT Bypass Mandiri Sejahtera	1.983.112	-
PT Rezki Reny Elok Budi	6.985.027	367.216
Koperasi Jasa Sumbar Trans Padang	852.552	198.168
PT Trans Bungus Teluk Kabung	13.285.755	-
PT Tanang Sejahtera Bersama	7.134.285	-
PT Karang Putih Indah Trans	6.796.602	-
Jumlah Piutang Usaha	**122.295.034**	**105.823.085**

5. PIUTANG NON USAHA

Akun ini terdiri dari:	2025	2024
Piutang Pemilik	-	10.585.700.000
Piutang Direksi	-	-
Piutang Karyawan	970.608	-
Jumlah Piutang Non Usaha	**972.633**	**10.585.702.024**

6. PIUTANG TIKET

Akun ini merupakan saldo dari Piutang Pendapatan Tiket Trans Padang sebesar Rp18.303.353,- pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp31.575.673,- pada tanggal 31 Desember 2024.

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:	2025	2024
Uang Muka Pariwisata	272.749.345	272.749.345
Uang Muka Semen Beton	111.383.987	111.383.987
Uang Muka Trans Padang	66.968.791	68.580.751
Uang Muka Pusat	26.482.377	26.482.377
Uang Muka Non-Operasional	8.500.000	8.500.000
Uang Muka	3.044.929	3.044.929
Jumlah Uang Muka	**489.129.429**	**490.741.389**

8. ASET TETAP

	Tahun 2025			
Harga Perolehan	**Saldo Awal**	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
- Inventaris Kantor	1.052.996.858	132.200.000	-	1.185.196.858
- Kendaraan	34.500.000	-	-	34.500.000
Jumlah Harga Perolehan	**1.087.496.858**	**132.200.000**	**-**	**1.219.696.858**
Akumulasi Penyusutan				
- Inventaris Kantor	573.040.828	163.132.715	-	736.173.543
- Kendaraan	6.828.125	4.312.500	-	11.140.625
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**579.868.953**	**167.445.215**	**-**	**747.314.168**
Nilai Buku Aset Tetap	**507.627.905**			**472.382.691**

	Tahun 2024			
Harga Perolehan	**Saldo Awal**	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
- Inventaris Kantor	1.052.996.858	132.200.000	-	1.185.196.858
- Kendaraan	34.500.000	-	-	34.500.000
Jumlah Harga Perolehan	**1.087.496.858**	**132.200.000**	**-**	**1.219.696.858**
Akumulasi Penyusutan				
- Inventaris Kantor	573.040.828	163.132.715	-	736.173.543
- Kendaraan	6.828.125	4.312.500	-	11.140.625
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**579.868.953**	**167.445.215**	**-**	**747.314.168**
Nilai Buku Aset Tetap	**507.627.905**			**472.382.691**

9. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :	**2025**	**2024**
CV. Wehalapan	77.724.550	277.724.550
Miko Kamal & Associates	82.500.000	82.500.000
Miko Kamal	25.000.000	25.000.000
CV. Faeyza Success	20.305.000	20.305.000
Mulya Dana	35.400.000	35.400.000
Koridor 1	-	821.198.543
Koridor 2	-	726.488.226
Koridor 3	-	647.013.781
Koridor 4	-	476.317.903
Koridor 5	-	579.361.358
Koridor 6	-	625.436.161
Dinas Perdagangan	6.683.000	33.255.000
Lain-lain (dibawah 20.000.000)	58.580.000	53.440.000
Jumlah Utang Usaha	**306.192.550**	**4.403.440.522**

10. UTANG GAJI

Akun ini terdiri dari :	2025	2024
Utang Gaji Kantor Pusat	620.107.962	646.898.765
Utang Gaji Trans Padang	87.356.315	151.303.704
Utang Gaji Parkiran	52.577.409	61.179.194
Utang Gaji Parawisata	53.627.168	73.024.752
Utang Gaji Semen Beton	51.344.991	51.344.991
Jumlah Utang Gaji	**865.015.869**	**983.753.429**

11. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari :	2025	2024
a. Pajak Dibayar Di Muka		
Pajak Pertambahan Nilai	40.881.728	40.881.728
PPh Pasal 21	11.522.620	-
PPh Pasal 23	10.071.224	3.278.510
Jumlah	**62.475.572**	**44.160.238**
b. Utang Pajak		
Utang Pajak Pariwisata	104.356.558	114.574.739
Utang Pajak Parkiran	86.546.358	86.417.558
Utang Pajak Badan (PPh pasal 29)	268.544.219	151.952.711
Utang Pajak PPh 21	1.049.924	9.790.949
Utang PPh Pasal 23	-	72.838.620
Utang PPh Final Pasal 4 ayat 2	2.700.306	-
Jumlah	**463.197.366**	**435.574.577**

c. Beban Pajak Penghasilan	**2025**	**2024**
Pendapatan	62.637.379.736	50.301.023.955
Laba Bersih Sebelum Pajak	499.883.756	412.058.567
Koreksi Positif:		
Beban operasional direktur utama dan direktur umum	37.466.450	35.300.409
Koreksi Negatif		
Pendapatan bunga bank	(2.985.606)	(407.703)
Laba (Rugi) Kena Pajak	**534.364.600**	**446.951.273**
Pembulatan Laba (Rugi) Kena Pajak	**534.364.000**	**446.951.000**
Perhitungan Pajak Penghasilan		
Tarif tidak dapat fasilitas (22%)	117.560.080	98.329.220
Taksiran Pajak Penghasilan	**117.560.080**	**98.329.220**
Dikurangi pajak bayar di muka:		
PPh pasal 23	484.286	-
PPh pasal 25	-	-
PPh Pasal 29	**117.075.794**	**98.329.220**

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :	2025	2024
Utang Lain-lain Kantor Pusat	902.901.930	1.004.252.593
Utang Alat Pembayaran Non Tunai	50.078.820	50.078.820
Utang Direksi	20.060.692	20.060.692
Utang lain-lain Trans Padang	993.918	993.918
Utang Sewa Kendaraan	-	15.500.000
Dana Titipan	464.200	464.200
Jumlah Utang Lain-lain	**974.499.560**	**1.091.350.223**

13. UTANG DEVIDEN

Akun ini merupakan saldo utang deviden sebesar Rp284.246.211,- pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp0,- pada tanggal 31 Desember 2024.

14. UTANG IMBALAN PASCA KERJA

Akun ini merupakan saldo utang imbalan pasca kerja sebesar Rp37.645.401,- pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp20.486.100,- pada tanggal 31 Desember 2024.

Perusahaan sudah membetuk imbalan pasca kerja, namun pengakuan dan pengukurannya masih belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

15. MODAL

Akun ini merupakan penyertaan Modal dasar Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri ditetapkan sebesar Rp100.000.000.000,- yang merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan. Modal dasar yang telah disetor sebesar Rp5.000.000.000,-diantaranya berupa uang tunai sebesar Rp5.000.000.000,-

16. SALDO LABA (DEFISIT)

Akun ini merupakan saldo dari Saldo Laba (Defisit) sebesar Rp(6.142.699.822),- pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp(6.241.351.578),- pada tanggal 31 Desember 2024.

17. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Akun ini merupakan saldo dari Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebesar Rp382.807.962,- pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp313.729.347,- pada tanggal 31 Desember 2024.

18. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :	2025	2024
Public Service obligation (Subsidi)	44.981.472.938	35.481.210.103
Pendapatan Tiket Trans Padang	15.252.886.681	12.881.221.711
Pendapatan Tiket Pantai Air Manis	1.592.797.257	1.234.735.016
Pendapatan Parkir Pasar Raya	326.914.000	368.535.010
Pendapatan Iklan	271.139.050	180.721.884
Pendapatan Parkir Pantai Air Manis	177.901.000	140.605.000
Pendapatan Lain-lain	34.268.810	13.995.231
Jumlah Pendapatan	**62.637.379.736**	**50.301.023.955**

19. BEBAN

Akun ini terdiri dari :	2025	2024
Beban Langsung		
Beban Jasa Operator koridor 1	10.629.515.124	9.965.799.571
Beban Jasa Operator koridor 2	9.556.879.046	2.929.469.706
Beban Jasa Operator koridor 3	7.601.547.012	5.806.953.907
Beban Jasa Operator koridor 4	6.345.321.105	5.360.211.926
Beban Jasa Operator koridor 5	7.309.565.635	6.761.843.361
Beban Jasa Operator koridor 6	7.486.941.216	7.324.251.750
Pajak daerah (hiburan) Pantai Air Manis	159.282.125	124.043.216
Pajak daerah (Parkir) Pasar Raya	32.990.600	40.494.532
Pajak daerah (Parkir) Pantai Air Manis	17.790.100	15.407.714
Jumlah Beban Langsung	**49.139.831.963**	**38.328.475.682**
Beban Tidak Langsung		
Beban Gaji dan THR		
Beban Gaji	9.328.009.949	7.613.373.650
Beban BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan	1.033.613.526	736.661.300
Beban THR	659.741.482	517.881.213
Beban Uang Makan Pramugara	-	689.600.000
Jumlah Beban Gaju dan THR	**11.021.364.957**	**9.557.516.163**
Beban Operasional		
Beban Sewa Kendaraan	265.454.000	385.000.000
Beban Perjalanan Dinas	195.870.947	132.569.426
Beban Sewa Kantor	108.000.000	189.895.010
Beban BBM dan Transportasi	69.876.970	62.074.054
Beban operasional Kantor Pusat	37.466.450	35.300.409
Beban Sewa Lahan dinas Perdagangan	55.560.000	49.260.000
Beban Operasional Lainnya	-	47.699.660
Jumlah Beban Operasional	**732.228.367**	**901.798.559**
Beban ADM dan Umum		
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	403.097.063	329.567.748
Beban Promosi, Iklan dan Media	37.000.000	30.848.000
Beban Pakaian Dinas Pegawai Operasional	50.707.500	81.571.000
Beban Lembur	24.067.122	19.944.000
Beban Alat Tulis Kantor dan Administrasi Umum	67.921.830	37.956.400
Beban Perlengkapan	4.721.000	945.000
Beban Fotocopy dan Jilid	30.000.000	17.865.250
Beban Imbalan Pasca Kerja	17.159.301	-
Beban Utilitas	53.363.807	65.179.814
Beban Jasa	105.500.000	34.100.000
Beban Papat	28.592.610	17.121.457
Beban Kebutuhan Petugas Kebersihan Halte	3.120.000	-
Beban Kebutuhan Rumah Tangga Kantor	4.306.400	-
Beban Sewa Alat GPS dan Paket GPS	69.930.000	-
Beban Persampahan	14.700.000	14.700.000
Jumlah Dipindahkan	**914.186.633**	**649.798.669**

19. BEBAN - Lanjutan

Beban Tidak Langsung	2025	2024
Beban ADM dan Umum - Lanjutan		
Jumlah Pindahan	**914.186.633**	**649.798.669**
Beban Pembuatan dan Perbaikan Fasilitas	9.201.700	2.050.000
Beban Bank	9.737.522	5.642.288
Beban Rekrutmen	80.000	110.000
Beban Pindah Kantor	-	55.120.600
Jumlah Beban Adm dan Umum	**933.205.855**	**712.721.557**
Beban Penyusutan		
Beban Penyusutan Inventaris Kantor	161.732.215	163.132.715
Beban Penyusutan Kendaraan	4.312.500	4.312.500
Jumlah Beban Penyusutan	**166.044.715**	**167.445.215**
Beban Lain-Lain		
Beban Koordinasi	1.675.000	7.355.000
Beban Pelatihan & Pengembangan Karyawan	20.500.000	1.400.000
Beban Lain - Lain Kantor Pusat	44.538.230	137.897.577
Beban Asuransi	79.892.500	17.355.500
Beban Dana Sosial	1.200.000	800.000
Beban Kelebihan Pembayaran Subisidi	-	48.574.055
Beban Pengurangan Laba Pengelola	-	6.185.348
Jumlah Beban Lain - Lain	**147.805.730**	**219.567.479**
Jumlah Beban Tidak Langsung	**13.000.649.623**	**11.559.048.973**
Jumlah Beban	**62.140.481.586**	**49.887.524.655**

20. Pendapatan (Beban) Lain - Lain

Akun ini terdiri dari :	2025	2024
Pendapatan Bunga	2.985.606	407.703
Beban Bunga Bank	-	(1.848.436)
Jumlah Pendapatan Beban Lain-Lain	**2.985.606**	**(1.440.733)**

21. INFORMASI PENTING LAINNYA

1. Penerapan Pertama Kai SAK EP

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan terkait penerapan standar akuntansi keuangan, laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang disajikan sebagai informasi pembanding dalam laporan keuangan ini telah disajikan kembali (restated) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Penyajian kembali tersebut dilakukan sehubungan dengan penyesuaian kebijakan akuntansi agar selaras dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) serta ketentuan penyajian laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penyesuaian ini mencakup, antara lain, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akun-akun tertentu agar konsisten dengan prinsip akuntansi yang diterapkan pada periode berjalan.

Dengan adanya penyajian kembali tersebut, laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka pembanding tidak sepenuhnya sama dengan laporan keuangan yang telah diterbitkan sebelumnya, namun telah disesuaikan untuk meningkatkan keterbandingan dan keandalan informasi keuangan antar periode pelaporan.

21. INFORMASI PENTING LAINNYA - Lanjutan

1. Penerapan Pertama Kai SAK EP - Lanjutan

Penyajian kembali laporan keuangan tahun pembanding tersebut bukan merupakan koreksi atas kesalahan material, melainkan sebagai akibat dari perubahan dan penyesuaian kebijakan akuntansi yang diterapkan secara retrospektif sehubungan dengan penerapan SAK Entitas Privat.

2. Dampak Terhadap Laporan Keuangan

Penerapan pertama kali SAK EP mengakibatkan penyesuaian kebijakan akuntansi tertentu dan berdampak pada beberapa akun laporan keuangan. Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP.

Rekonsiliasi SAK ETAP ke SAK EP

No	Akun	Saldo Menurut SAK ETAP	Dampak Penyesuaian (+-)	Saldo Menurut SAK EP
1	Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	-	20.486.100,00	20.486.100,00

Dampak penyesuaian atas pengakuan kewajiban imbalan pasca kerja yang sebelumnya belum diakui dalam laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Dalam penerapan SAK EP, entitas diwajibkan mengakui kewajiban imbalan passca kerja secara akrual sesuai dengan masa kerja karyawan (SAK EP Bab 28 tentang imbalan kerja), sehingga menimbulkan penambahan kewajiban imbalan pasca kerja sebesar Rp20.486.100,- pada laporan posisi

3. Kondisi dan Peristiwa

a. PERATURAN DAERAH DAN PERATURAN WALIKOTA

1 PERATURAN DAERAH KOTA PADANG NO. 10 TAHUN 2014 TANGGAL 31 DESEMBER 2014

Tentang:
Pendirian Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri (Perumda PSM)

2 PERATURAN DAERAH KOTA PADANG NO. 7 TAHUN 2021 TANGGAL 28 DESEMBER 2021

Tentang:
Perubahan atas peraturan daerah kota padang No. 10 tahun 2014 Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri (Perumda PSM)

3 PERATURAN DAERAH KOTA PADANG NO. 7 TAHUN 2017 TANGGAL 18 DESEMBER 2017

Tentang:
Penyertaan Modal ke Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri (PSM)

4 PERATURAN WALI KOTA PADANG NO. 46 TAHUN 2020 TANGGAL 28 MEI 2020

Tentang:
Penugasan Pengelolaan Objek Wisata Pantai Air Manis

5 PERATURAN WALI KOTA PADANG NO. 13 TAHUN 2020 TANGGAL 3 FEBRUARI 2020

Tentang:
Penugasan Pengelolaan Trans Padang

6 PERATURAN WALI KOTA PADANG NO. 104 TAHUN 2020 TANGGAL 13 NOVEMBER 2020

Tentang:
Pengadaan Jasa Layanan Angkutan Umum Trans Padang.

7 PERATURAN WALI KOTA PADANG NO. 09 TAHUN 2021 TANGGAL 02 FEBRUARI 2021

Tentang:
Perubahan atas peraturan wali kota padang no. 13 tahun 2020 tentang penugasan pengelolaan Trans Padang.

21. INFORMASI PENTING LAINNYA - Lanjutan

b. MODAL SAHAM

Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 7 Tahun 2021 pasal 9, Modal dasar Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri ditetapakan sebesar Rp100.000.000.000 yang merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan. Modal dasar yang telah disetor sebesar Rp5.000.000.000,- diantaranya berupa uang tunai sebesar Rp5.000.000.000,- Modal Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri posisi 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Modal Dasar	5.000.000.000
Rugi tahun 2018	(751.186.931)
Rugi tahun 2019	(1.013.987.800)
Rugi tahun 2020	(2.059.385.450)
Rugi tahun 2021	(2.736.443.626)
Rugi tahun 2022	(399.973.463)
Laba Tahun 2023	142.039.410
Penyesuaian Saldo Laba	290.069.960
Laba Tahun 2024	313.729.347
Penyesuaian Saldo Laba	287.516.322
Laba Tahun 2025	382.807.962
penyesuaian Saldo Laba	(215.077.591)
	(759.891.860)

c. RENCANA MANAJEMEN

Manjemen akan melakukan peningkatan Pendapatan Unit Usaha, diantaranya;

1. Unit Usaha Perpakiran

   Manajemen menargetkan pendapatan dari unit usaha perparkiran dengan penambahan titik lokasi pengolaan perparkiran di Kota Padang khususnya di Kawasan Pasar Raya Padang, dan juga dilakukan dengan mengaplikasikan sistem perparkiran terintegrasi dengan Teknologi Informasi sistem pembayaran non-tunai.

2. Unit Usaha Pariwisata

   Peningkatan pendapatan dilakukan dengan Strategi re-Branding dan Marketing Plan yang terukur melalui platform digital secara berkesinambungan. Selain itu juga dengan melakukan upaya kerjasama dengan pihak ketiga guna peningkatan pendapatan seperti penyewaan lahan yang akan digunakan untuk acara atau event yang bersifat kegiatan kesenian, family gathering, keagamaan maupun hiburan serta kegiatan lainnya yang akan disewakan pada pihak ketiga serta melakukan perawatan dan perbaikan fasilitas umum agar kenyamanan pengunjung tetap terjaga sehingga akan menambah kunjungan wisatawan lokal dan internasional.

3. Unit Usaha Transportasi Massal

   Pada unit usaha transportasi masal dilakukan peningkatan pendapatan dengan penambahan koridor seperti koridor 2 dan 3 untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan juga penguatan akses pembayaran pelanggan dengan mengakomodasi seluruh chanel pembayaran non-tunai dan e-walet melalui integarasi sistem pembayaran, pengawan secara berkelanjutan terhadap pelayanan pembayaran serta layanan operasional dan sosialisasi kepada masyarakat melalui saluran digital untuk meningkatkan animo masyarakat dalam menggunakan transporasi masal Trans Padang.

4. Untuk menunjang keberlangsungan Perusahaan kedepannya, maka kami beurpaya untuk melakukan pengajukan permohonan penambahan modal usaha kepada Kuasa Pemilik Modal Perumda Padang Sejahtera Mandiri dan juga melakukan kerjasama dengan pihak perbankan dalam mensupport penambahan modal usaha demi keberlangsungan operasional dan bisnis Perusahaan.

21. INFORMASI PENTING LAINNYA - *Lanjutan*

d. KESIMPULAN AUDITOR

1. PERTIMBANGAN ATAS PERATURAN DAN KEBIJAKAN

a. Beberapa isi dari Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perusahaan Daerah Padang Sejahtera Mandiri adalah:

1) Bertujuan untuk memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah, menyelenggarakan kemanfaatan umum, dan memperoleh laba dan/ atau keuntungan bagi daerah (Bab III Pasal 5).

2) Penyertaan modal pemerintah daerah pada Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan (Bab V Pasal 9).

3) Penetapan dan penggunaan laba bersih Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri keuntungan yang diperoleh setelah dikurangin pajak sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Penetapan hasil usaha yaitu laba bersih yang dihitung setelah dikurangi dengan penyusutan dan pengurangan lain yang wajar sebagaimana dalam Laporan Rugi Laba yang telah dlsetujui. Penggunaan hasil usaha ditetapkan sebagai pemenuhan dana cadangan paling sedikit 20% dari modal Perusahaan, peningkatan kuantitas, kualitas, dan kontinuitas pelayanan umum, pelayanan dasar, dan usaha perintisan Perusahaan, keuntungan menjadi hak daerah, tantiem untuk anggota Direksi dan Dewan Pengawas, bonus untuk Pegawai, dan penggunaan laba lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-Undangan (Bab X Pasal 65).

b. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 7 Tahun 2021, Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri dipimpin oleh Direktur Utama, Direktur Umum dan Direktur Usaha serta Dewan Pengawas dan Kepala Daerah selaku wakil Daerah sebagai pemilik modal.

c. Melihat Point a bagian 3, terdapat penggunaan laba yang telah diatur dalam Peraturan Daerah Kota Padang No 7 Tahun 2021, dimana Perusahaan Umum Derah Padang Sejahtera Mandiri belum membentuk Cadangan Umum Perusahaan, Sosial dan Pendidikan, untuk Direksi, Dewan Pengawas serta Pegawai dan sumbangan dana pensiun dikarenakan Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri mengalami kerugian selama 5 (lima) tahun.

2. PERTIMBANGAN ATAS KONDISI DAN PERISTIWA

Dari hasil prosedur yang telah dilaksanakan dalam perencanaan, pengumpulan bukti audit untuk tujuan audit dan penyelesaian audit dapat diidentifikasi keadaan atau peristiwa yang secara keseluruhan, menunjukkan adanya kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas, kondisi dan peristiwa.

3. PERTIMBANGAN ATAS RENCANA MANAJEMEN

Setelah mengevaluasi rencana manajemen, informasi keuangan prospektif sangat signifikan, kami berkesimpulan rencana manajemen Perusahaan Umum dapat secara efektif mengurangi dampak negatif kondisi atau peristiwa tersebut.

22. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal pelaporan yang menurut standar akuntansi keuangan entitas privat (SAK EP) perlu disesuaikan dalam laporan keuangan per 31 Desember 2025, atau yang perlu diungkap dalam catatan atas laporan keuangan.

23. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perumda Padang Sejahtera Mandiri bertanggung jawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 22 Mei 2026.